

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, dan solvabilitas pada hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam uji penelitian ini adalah regresi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021- 2024. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembayaran pajak perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi valuasi investor terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain, seperti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan prospek pertumbuhannya.
2. Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Semakin baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya, semakin tinggi nilainya di mata investor. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif dan efisien serta menghasilkan keuntungan.

3. Solvabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Oleh karena itu, tingkat utang perusahaan tidak selalu berdampak pada nilainya. Investor mempertimbangkan tidak hanya jumlah utang tetapi juga kemampuan perusahaan untuk melayani dan membayar kembali kewajiban tersebut.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasilnya, antara lain:

1. Studi ini hanya meneliti perusahaan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai 2024, sehingga peneliti ini kurang meluas ruang lingkungannya.
2. Peneliti mengandalkan data sekunder yang bersumber pada terminal bloomberg. Terdapat keterbatasan data pada komponen rasio keuangan pada beberapa perusahaan sektor basic material sampel di tahun pengamatan tertentu (tahun 2021-2024). Sehingga sampel yang didapat sebanyak 128 dari 32 perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen: perencanaan pajak (ETR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER). Oleh karena itu, daya prediksi model terhadap nilai perusahaan relatif rendah, dengan koefisien determinasi terkoreksi ( $R^2$ ) sebesar 7% (*Adjusted R Square*). Sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kondisi ini disebabkan oleh kompleksitas nilai perusahaan yang tidak hanya dipengaruhi oleh perencanaan pajak, profitabilitas dan solvabilitas. Rendahnya R Square ini

menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain harga komoditas, kondisi pasar saham (IHSG), sentimen investor, inflasi.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas mereka, karena pengembalian aset (ROA) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian. Perusahaan harus meningkatkan efektivitas manajemen aset mereka untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan dengan demikian meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan harus fokus pada manajemen struktur modal yang optimal dan kebijakan pajak yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Investor disarankan untuk memeriksa profitabilitas perusahaan lebih cermat sebelum berinvestasi, karena penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan pengembalian aset (ROA) sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan prospek masa

depannya.

### 3. Bagi Peneliti Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meningkatkan jumlah variabel

Independent, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan

dividen, struktur kepemilikan dan menambah periode penelitian.

## 5.3 Implikasi

### 5.3.1 Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor ketika menilai prospek masa depannya. Pengembalian aset (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan secara efektif menghasilkan keuntungan, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan memengaruhi nilai perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pajak dan struktur modal bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan investor ketika menilai suatu perusahaan.

### 5.3.2 Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi keputusan keuangan manajemen, khususnya terkait peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen harus fokus pada peningkatan efisiensi pemanfaatan aset untuk mencapai keuntungan optimal dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai tolok ukur untuk keputusan

investasi mereka dengan memberikan perhatian khusus pada profitabilitas perusahaan sebelum berinvestasi.

### **5.3.3 Implikasi Kebijakan**

Penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan harus mempertahankan kinerja keuangan yang konsisten untuk memperkuat kepercayaan pasar. Selain itu, regulator dan pemangku kepentingan diharapkan mengembangkan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya dan menarik minat investor di pasar modal.